

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.) Kota Semarang Sebagai Kota Layak Anak

Pada tahun 2002 UNICEF bersama UN-HABITAT pada *United Nations General Assembly Special Session on Children (UN-GASS)* memperkenalkan Kota Layak Anak (*World Fit for Children*). Kebijakan Kota Layak Anak merupakan kebijakan yang dijalankan oleh masing-masing daerah dalam pemenuhan hak anak di kabupaten/kota.

Kota layak anak di Kota Semarang didasarkan pada Peraturan Walikota Nomor 20 tahun 2010 tentang Kebijakan Kota Layak Anak dengan Pendekatan Kelurahan Ramah Anak, Surat Keputusan Walikota Nomor 124 tahun 2011 tentang Pembentukan Gugus Tugas Kota Layak Anak Kota Semarang, sehingga program terkait dengan anak terus digalakkan dan dikembangkan termasuk didalamnya dukungan terhadap kegiatan Forum Anak. Gugus tugas KLA dan Forum Anak telah dibentuk di setiap kecamatan dan kelurahan dengan diterbitkannya surat keputusan camat/lurah yang mendasari pelaksanaan program-program di kecamatan/kelurahan layak anak. Namun belum semua kecamatan dan kelurahan melaksanakan program kecamatan dan kelurahan layak anak termasuk dalam mendukung kegiatan forum anak. Dalam pelaksanaannya penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan daerah, penentuan target kinerja pembangunan, dan perencanaan tolok ukur kinerja pembangunan daerah yang memiliki keberpihakan pada anak Kota Semarang melalui Rencana Aksi Daerah dan Rancangan Program Kota Layak Anak tahun 2019 - 2023.

Kota Semarang meraih 2 penghargaan sebagai Kota Layak Anak (KLA) kategori Nindya dan Pelopor Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) Taman Bumirejo Pudakpayung pada tahun 2019. Penghargaan KLA ini diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada Pemerintah Daerah yang menunjukkan komitmen untuk mewujudkan Kabupaten/Kota Layak Anak. Pencapaian ini meningkat dari tahun sebelumnya yang mendapatkan kategori Madya. Penghargaan diserahkan oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Yohana Susana Yembise kepada Pemerintah Kota Semarang melalui Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Semarang. Pencapaian ini berkat komitmen Walikota Semarang,

Wakil Walikota Semarang, Ketua TP PKK Kota Semarang dan partisipasi OPD terkait serta LSM pemerhati Anak di Kota Semarang. Dan pada tahun 2021 Kota Semarang menempati peringkat kedua dibawah Kota Rembang dalam predikat Kota Layak Anak (KLA). Raihan ini naik tiga peringkat setelah sebelumnya pada tahun 2020 berada di peringkat lima.

2.) Rendahnya Minat Baca di Kota Semarang

Minat Baca dan Tingkat literasi masyarakat indonesia sangat minim. Berdasarkan Survei dari *Central Connecticut State University (CCSU)* pada tahun 2016, literasi Indonesia berada di tingkat kedua terbawah dari 61 negara. Dibanding dengan negara lain, seperti Eropa dan atau Amerika, penduduknya, terutama anak-anak, memiliki angka tingkat membaca buku sebanyak 25%-27% per tahun. Selain itu, ada sebagian masyarakat Jepang yang minat baca bisa mencapai 15-18% buku setiap tahunnya. 3 Sedangkan di Indonesia, angka ini hanya 0,01% per tahun. (*Most Littered Nation In The World*, 2016).

Tabel 1 1 Peringkat Minat Baca di Dunia

Country	Rank	Country	Rank	Country	Rank
<i>Finland</i>	<i>1</i>	<i>Malta</i>	<i>21</i>	<i>Romania</i>	<i>41</i>
<i>Norway</i>	<i>2</i>	<i>South Korea</i>	<i>22</i>	<i>Portugal</i>	<i>42</i>
<i>Iceland</i>	<i>3</i>	<i>Czech Republic</i>	<i>23</i>	<i>Brazil</i>	<i>43</i>
<i>Denmark</i>	<i>4</i>	<i>Ireland</i>	<i>24</i>	<i>Croatia</i>	<i>44</i>
<i>Sweden</i>	<i>5</i>	<i>Italy</i>	<i>25</i>	<i>Qatar</i>	<i>45</i>
<i>Switzerland</i>	<i>6</i>	<i>Austria</i>	<i>26</i>	<i>Costa Rica</i>	<i>46</i>
<i>United States</i>	<i>7</i>	<i>Russia</i>	<i>27</i>	<i>Argentina</i>	<i>47</i>
<i>Germany</i>	<i>8</i>	<i>Slovenia</i>	<i>28</i>	<i>Mauritius</i>	<i>48</i>
<i>Latvia</i>	<i>9</i>	<i>Hungary</i>	<i>29</i>	<i>Serbia</i>	<i>49</i>
<i>Netherlands</i>	<i>10</i>	<i>Slovak Republic</i>	<i>30</i>	<i>Turkey</i>	<i>50</i>
<i>Canada</i>	<i>11</i>	<i>Lithuania</i>	<i>31</i>	<i>Georgia</i>	<i>51</i>

<i>France</i>	<i>12</i>	<i>Japan</i>	<i>32</i>	<i>Tunisia</i>	<i>52</i>
<i>Luxembourg</i>	<i>13</i>	<i>Cyprus</i>	<i>33</i>	<i>Malaysia</i>	<i>53</i>
<i>Estonia</i>	<i>14</i>	<i>Bulgaria</i>	<i>34</i>	<i>Albania</i>	<i>54</i>
<i>New Zealand</i>	<i>15</i>	<i>Spain</i>	<i>35</i>	<i>Panama</i>	<i>55</i>
<i>Australia</i>	<i>16</i>	<i>Singapore</i>	<i>36</i>	<i>South Africa</i>	<i>56</i>
<i>United Kingdom</i>	<i>17</i>	<i>Chile</i>	<i>37</i>	<i>Colombia</i>	<i>57</i>
<i>Belgium</i>	<i>18</i>	<i>Mexico</i>	<i>38</i>	<i>Morocco</i>	<i>58</i>
<i>Israel</i>	<i>19</i>	<i>China</i>	<i>39</i>	<i>Thailand</i>	<i>59</i>
<i>Poland</i>	<i>20</i>	<i>Greece</i>	<i>40</i>	<i>Indonesia</i>	<i>60</i>
				<i>Botswana</i>	<i>61</i>

Sumber : <https://webcapp.ccsu.edu>

Selain itu, pada tahun 2019 Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD) melakukan survei tentang tingkat membaca di Indonesia dan menghasilkan data jika tingkat Literasi di Indonesia peringkat 74 dari 79 dalam golongan kemampuan membaca.

3.) Banyaknya Sekolah dan Peserta Didik di Kota Semarang

Tabel 1 2 Jumlah Sekolah dan Peserta Didik 2021/2022 Per Kecamatan Semarang

No	Kecamatan	TK	KB	TPA	SPS	PKBM	SKB	SD	SMP	SMA	SMK	SLB	Jumlah Sekolah	Jumlah Peserta Didik
1.	Kec. Tembalang	68	31	7	41	1	0	35	18	1	4	4	210	22.008
2.	Kec. Semarang Barat	62	21	2	8	1	0	45	18	13	8	1	179	25.512
3.	Kec. Ngaliyan	50	24	4	14	1	0	36	7	2	3	0	141	14.476
4.	Kec. Mijen	44	16	1	14	1	0	31	12	5	4	0	128	18.060
5.	Kec. Pedurungan	80	35	5	35	2	0	49	16	6	6	5	239	27.746
6.	Kec. Banyumanik	56	31	1	22	5	0	44	16	9	6	1	191	25.512
7.	Kec. Gunung Pati	34	25	1	25	2	1	38	14	4	5	0	149	14.188
8.	Kec. Genuk	38	15	3	28	5	0	24	9	3	5	0	130	16.322
9.	Kec. Semarang Tengah	34	12	1	8	1	0	33	18	8	10	3	128	22.171
10.	Kec. Semarang Utara	40	19	0	13	3	0	32	8	2	4	1	122	13.375
11.	Kec. Semarang Timur	39	8	2	9	2	0	28	12	4	9	0	113	20.583
12.	Kec. Semarang	33	16	1	6	1	0	30	11	5	7	0	110	26.578

	Selatan													
13.	Kec. Tugu	8	7	0	10	1	0	14	5	1	1	0	47	11.208
14.	Kec. Candisari	36	10	1	7	3	0	26	9	3	5	1	101	6.987
15.	Kec. Gayamsari	27	7	0	12	1	0	21	9	3	7	0	87	11.928
16.	Kec. Gajah Mungkur	32	10	1	11	3	0	21	8	5	5	0	96	12.230

Sumber : DAPODIKDASMEN, 2022

4.) Perpustakaan Pemerintah di Kota Semarang

Perpustakaan umum yang disediakan oleh pemerintah kota Semarang diantara lain.

- Perpustakaan Umum Kota Semarang (Jalan Imam Bonjol No.175)
- Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang (Jalan Setia Budi No.201)
- Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah (Jalan Sriwijaya No.29 A)



Gambar 1 1 Peta Persebaran Perpustakaan Umum Pemerintah di Kota Semarang

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Berdasarkan hasil data Diskominfo Kota Semarang dalam Semarang Satu Data pada arsip ARSIPUS jumlah pengunjung dan jumlah petugas di perpustakaan semarang pada tahun 2017 hingga 2020 sebagai berikut.

Tabel 1 3 Jumlah Pengunjung dan Petugas Perpustakaan Semarang 2017-2020

NO	DATA	SATUAN	2017	2018	2019	2020
1.	Jumlah pengunjung perpustakaan pemerintahan daerah per tahun	Org	13.037	13.448	17.472	16.567

2.	Jumlah pengunjung perpustakaan non pemerintahan daerah per tahun	Org	127.440	203.904	259.977	249.987
3.	Jumlah seluruh tenaga pustakawan, tenaga teknis, dan penilai	Org	10	17	17	16

Sumber: Semarang Satu Data, 2022

1.2 Pernyataan Masalah

- Bagaimana langkah arsitektural perancangan desain perpustakaan umum yang ramah anak melalui pendekatan arsitektur perilaku di Kota Semarang?
- Bagaimana fasilitas ruang perpustakaan yang menarik bagi anak-anak untuk menumbuhkan budaya membaca di Kota Semarang?

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek “Perpustakaan Ramah Anak di Kota Semarang” yakni menyediakan fasilitas untuk umum dan juga untuk belajar anak dengan sarana dan prasarana yang ramah untuk anak. Perpustakaan ini diharapkan dapat menarik orang tua untuk mengajak anaknya belajar dengan konsep bermain, dengan fasilitas sesuai kebutuhan yang aman, nyaman, hingga ramah anak, tanpa dan atau lepas dari penggunaan media digital.

1.4 Orisinalitas

Tabel 1 4 Tabel Orisinalitas

NO	JUDUL	TOPIK YANG DIANGKAT	PENULIS
1.	<i>Children’s Library Design in Surakarta During and Post Pandemic Covid-19</i>	Perpustakaan anak dengan konsep selama dan pasca pandemi covid-19 untuk menjalankan kembali dunia pendidikan selama kegiatan belajar mengajar secara <i>daring</i> .	Lisa Sari Narastuti (Tahun 2021)
2.	<i>Perpustakaan Umum dengan Pendekatan Konsep Biofilik di Kabupaten Pekalongan</i>	Perpustakaan umum ini dibangun dengan tujuan menambah fasilitas ruang baca yang dimana perpustakaan umum di Kabupaten Pekalongan tidak cukup luas, dan	Iqbal Fahrurrozi (Tahun 2019)

		dapat menampung banyak pengunjung.	
3.	<i>Konsep Desain Interior Perpustakaan untuk Menarik Minat Kunjung Pemustaka</i>	Membuat interior perpustakaan yang mampu menyesuaikan tren dan budaya saat ini, yang mampu menarik minat pembaca	Arfin Nurma Halida, Machsun Rifauddin (Tahun 2018)
5.	<i>Perpustakaan Ramah Anak di Kota Semarang</i>	Perpustakaan umum dengan konsep ramah anak, memiliki taman bermain <i>outdoor</i> , menggunakan pendekatan arsitektur perilaku dengan mengedepankan kenyamanan spasial dari pengguna.	Anasthasya Beatrice Cyrilla

Sumber: Analisis Penulis, 2022

